

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah daerah sebagai penyelenggaraan pemerintah di Daerah, dituntut untuk menciptakan ide-ide baru dengan perumusan kebijakan yang baik dalam mewujudkan cita-cita masyarakat.

Penyelenggaraan pemerintah daerah semakin terlaksana dengan baik karena diimbangi dengan kondisi daerah Provinsi, Kabupaten maupun Kota di Indonesia yang memiliki serta keragaman adat dan budaya sehingga menjadi salah satu potensi daerah tersebut yang harus dipertahankan dan dilestarikan. Namun, dengan keadaan tersebut belum menjamin kesejahteraan masyarakat itu sendiri karena timbulnya berbagai permasalahan kompleks yang terus melilit kehidupan masyarakat.

Kemiskinan merupakan masalah yang dialami oleh hampir semua daerah, terutama daerah yang padat penduduknya dan daerah yang memiliki sumber daya alam yang terbatas. Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara memandang bahwa kemiskinan merupakan masalah yang bersifat multidimensi dan multi sektor yang harus segera diatasi karena menyangkut harkat dan martabat manusia, sehingga Pemerintah berupaya memecahkan persoalan kemiskinan dengan berbagai program.

“Di tahun 2010 jumlah Keluarga miskin di Kabupaten Timor Tengah Utara sebesar 65,62 persen atau sebanyak 31,375 kepala keluarga sementara Oleh karena itu dengan menurunnya angka kemiskinan di TTU akibat dari program padat prosentase kemiskinan menurun menjadi 34,10 persen. Oleh karena itu dengan menurunnya angka kemiskinan di TTU akibat dari program padat karya pangan SARI TANI ini bantuan langsung kelompok tani dari APBD Kabupaten melalui peternakan, pertanian, dan perikanan. Persoalan kemiskinan ini bukan hanya berdimensi ekonomi tetapi juga sosial, budaya, politik dan ideologi. Secara umum kondisi kemiskinan tersebut ditandai oleh kerentanan, ketidakberdayaan, keterisolasian, dan ketidakmampuan untuk menyampaikan aspirasi dan kebutuhannya. Berkaitan dengan sifat kemiskinan yang multi dimensi tersebut maka kemiskinan telah menyebabkan dampak yang juga beragam dalam kehidupan nyata, antara lain: (1) secara sosial ekonomi dapat menjadi beban masyarakat, (2) rendahnya kualitas dan produktifitas masyarakat, (3) rendahnya partisipasi masyarakat. (4) menurunnya ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, (5) menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap birokrasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, (6) kemungkinan merosotnya mutu generasi yang akan datang (Rencana Strategis Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah, 2002).

Salah satu kebijakan Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara untuk mengatasi dan mengeluarkan pemerintah dari belenggu kemiskinan adalah Program Desa Mandiri Cinta Petani (Sari Tani). Program Pemerintah Kabupaten TTU ini

tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2013. SARI TANI merupakan salah satu program yang dijalankan oleh Bupati TTU sampai dengan saat ini. Program yang lebih dikenal dengan program Sari Tani ini diharapkan mampu membuat masyarakat lebih maju dan mandiri. Program SARI TANI merupakan Evaluasi dari strategi kebijakan Kabupaten Timor Tengah Utara untuk pemberdayaan masyarakat berbasis desa melalui paradigma penganggaran Anggaran Rakyat Miskin Menuju Sejahtera (SARI TANI).

Berdasarkan Peraturan Bupati (PERBUB) Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Sari Tani, bab 1, pasal 1 ayat 5 menyebutkan bahwa Program Desa Mandiri Cinta Petani (Sari Tani) merupakan program penjabaran dari RPJMD tahun 2011-2015 yang dikoordinasikan oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah yakni peningkatan kapasitas fiskal Desa serta upaya penanggulangan kemiskinan desa melalui pemberdayaan ekonomi rakyat Desa dalam rangka mewujudkan kemandirian Desa. Kehadiran Program Desa Mandiri Cinta Petani (SARI TANI) di desa Naekake A Kecamatan Mutis Kabupaten TTU mulai diaplikasikan pada Tahun 2012 dan target pencapaian pada tahun 2015 mendatang, dengan mengalokasikan dana APBD sebesar Rp 250.000.000,00 juta. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui penciptaan kesempatan kerja yang berfokus pada pengembangan usaha ekonomi produktif. Program Desa Mandiri Cinta Petani (Sari Tani) didesain untuk sedapat mungkin meningkatkan usaha ekonomi masyarakat melalui pengembangan produk

unggulan Kabupaten. Hal ini berangkat dari kenyataan bahwa sebagian besar masyarakat di Kabupaten Timor Tengah Utara bermata pencaharian pertanian dengan potensi yang tinggi namun produktifitasnya rendah.

Realita program Desa Mandiri Cinta Petani di Desa Naekake A Kecamatan Mutis Kabupaten Timor Tengah Utara cukup baik meskipun dalam pelaksanaannya belum berjalan secara optimal sesuai dengan apa yang sudah disepakati bersama. Di Desa Naekake A memiliki pertumbuhan produktif yang sangat baik yakni dilihat dari sumber daya manusia dan sumber daya alam. Hal ini merupakan satu peluang bagi masyarakat Desa Naekake A untuk bisa mengembangkan program ini guna meningkatkan produktifitas ekonomi masyarakat demi mencapai suatu keberhasilan dari program ini.

Oleh sebab itu perlu adanya bimbingan teknis dari pengelola program Sari Tani untuk masyarakat di Desa Naekake A yang mendapatkan Program tersebut agar pelaksanaannya bisa berkembang dan menghasilkan kualitas dan kuantitas demi menjawab program yang sudah tersedia. Namun dalam proses pelaksanaannya program Desa Mandiri Cinta Petani sebagai aset yang tidak terlepas dari pemerintah sebagai pihak yang menjalankan program tersebut. Program ini di berikan kepada pemerintah sebagai pembangunan maka dengan adanya program tesebut dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi masyarakat penerima program sehingga dapat menghasilkan suatu kebijakan atau tujuan yang ingin tercapai.

Dengan adanya program Sari Tani di Desa Naekake A Kecamatan Mutis Kabupaten Timor Tengah Utara, maka pemerintah akan memberikan dana sebesar Rp.250.000.000.00 juta, untuk itu dengan adanya program ini maka dibentuk 5 kelompok penerima bantuan Sari Tani yang terdiri dari (a) Kelompok tani Melati ada 12 orang (b) Kelompok Tani Kasih Ibu 12 orang (c) Kelompok Tani Malomis 10 orang (d) Kelompok Tani Moen Mese ada 10 orang (e) Kelompok Tani Feot Mese ada 10 orang. Oleh karena itu dengan adanya program ini diberikan untuk setiap anggota kelompok yang memiliki kemampuan dalam mengelola program ini dengan maksud agar anggaran ini digunakan untuk usaha ternak Sapi. Sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan yang telah dilaksanakan oleh BPMD tidak maksimal dievaluasi dikarenakan ada beberapa kendala diantaranya yakni kurangnya kesadaran penerima manfaat dalam mengembalikan dana Sari Tani untuk digulirkan kembali. Dalam hal ini bahwa Implementor program Sari Tani kurang profesional dalam mengevaluasi program Sari Tani karena kurang memberikan sosialisasi mengenai program tersebut sehingga banyak masyarakat yang takut dalam menggunakan dana tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan penerima manfaat tidak memahami tujuan pengelolaan dana Sari Tani secara baik, dan kelompok penerima sasaran belum maksimal menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan usaha SARI TANI yang dikembangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul **“EVALUASI PROGRAM DESA MANDIRI CINTA PETANI (SARI TANI) DI DESA NAEKAKE A KECAMATAN MUTISKABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapatdirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Program Desa Mandiri Cinta Petani (SARI TANI) di Desa Naekake A Kecamatan Mutis Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi hasil dari program Desa Mandiri Cinta Petani (SARI TANI) di Desa Naekake A Kecamatan Mutis Kabupaten Timor Tengah Utara

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui gambaran tentang program Desa Mandiri Cinta Petani (SARI TANI) di Desa Naekake A
- b. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dari program Desa Mandiri Cinta Petani (SARI TANI) di Desa Naekake A

2. Kegunaan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan bekal bagi peneliti untuk bertugas dilapangan kedepan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah di Desa Naekake A Kecamatan Mutis dalam rangka mendukung suksesnya program Desa Cinta Mandiri Petani (SARI TANI)
- c. Sebagai bahan informasi dasar bagi peneliti lain yang hendak mengkaji obyek permasalahan yang sama